

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan keperawatan pada Ny.T dengan hemoroid di Ruang Flamboyan RSUD Pandan Arang Boyolali selama 3 hari, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan dari hasil pengkajian diperoleh data bahwa pasien mengatakan nyeri pada daerah anus, nyeri saat berpindah posisi, nyeri terasa panas, skala nyeri 7, nyeri terasa terus menerus, pasien tampak menahan nyeri. Pasien mengatakan masih kesulitan saat BAB, karakteristik keras dan dan saat BAB disertai darah.

Belum dilakukan operasi pada pasien karena Hb pasien 7,2 g/dl. Pasien harus melakukan tranfusi darah 3 kolf baru bisa dilakukan operasi.

2. Diagnosa yang muncul pada Ny. T antara lain yaitu nyeri akut berhubungan dengan iritasi, tekanan, dan sensitifitas pada area rectal/anal, konstipasi berhubungan dengan mengabaikan dorongan untuk defekasi akibat nyeri selama eliminasi, resiko perdarahan b.d penekanan pada vena hemoroidalis akibat konstipasi, resiko infeksi berhubungan dengan *imuno compromised*, kurang pengetahuan b.d kurang informasi tentang penyakit, pengobatan dan perawatan.
3. Rencana tindakan keperawatan untuk mengatasi masalah pada Ny.T antara lain yaitu kaji keluhan nyeri, ajarkan relaksasi nafas dalam, berikan analgetik sesuai advis dokter, monitor tanda - tanda konstipasi,

monitor feses frekuensi, konstipasi dan volume, anjurkan pasien mengkonsumsi buah-buahan, sayuran dan makanan tinggi serat, identifikasi tingkat kecemasan, dorong pasien untuk mengungkapkan perasaan ketakutan dan persepsi, melakukan tranfusi darah 3 kolf.

4. Implementasi yang dilaksanakan berdasarkan rencana tindakan keperawatan yang telah disusun, yaitu : mengkaji keluhan nyeri, mengajarkan relaksasi nafas dalam, memberikan analgetik sesuai advis dokter, memonitor tanda-tanda konstipasi, memonitor feses frekuensi, konstipasi dan volume, menganjurkan pasien mengkonsumsi buah-buahan, sayuran dan makanan tinggi serat, mengkaji tanda-tanda perdarahan, melakukan tranfusi darah 3 kolf dan memonitor Hb, dan memberikan penkes tentang penyakit yang dideritanya saat ini.
5. Evaluasi keperawatan pada Ny.T dengan hemoroid, dilakukan secara formatif yaitu mengevaluasi setelah melakukan tindakan dan evaluasi secara sumatif dengan SOAP.

B. Saran

Setelah membandingkan antara tinjauan teori dengan pengalaman yang penulis peroleh selama melakukan asuhan keperawatan pada Ny.T dengan hemoroid maka saran yang dapat penulis berikan kepada pembaca khususnya antara lain :

1. Perawat

Sebagai perawat dalam mengelola pasien dengan kasus hemoroid, untuk memberikan asuhan keperawatan sesuai dengan

standar waktu dan perawatan. Apabila pasien mengeluh nyeri perlu dikaji lebih dalam secara komprehensif menurut sistem pengkajian nyeri, dan keluhan lainnya yang umumnya terdapat pada pasien hemoroid.

2. Bagi pasien dan keluarga

Sebaiknya keluarga ikut dalam membantu mengurangi keluhan yang ada pada pasien seperti memberikan support atau dukungan agar pasien tidak cemas akan menghadapi operasi, selalu berdoa kepada Allah agar diberikan kesembuhan dan keluarga dapat memenuhi kebutuhan pasien yaitu dari segi ekonomi, agar proses penyembuhan bisa cepat tercapai.

3. Bagi institusi pelayanan kesehatan

Bagi rumah sakit diharapkan memberikan pelatihan pada para perawat untuk menambah ketrampilan ilmu pengetahuannya dan untuk meningkatkan pelayanan kesehatan, hendaknya ditingkatkan sarana dan prasarana seperti alat-alat kesehatan yang memadai dan tetap mempertahankan prinsip steril guna mencegah terjadinya infeksi dan mempermudah dalam intervensi keperawatan.

4. Bagi institusi pendidikan

Dalam hal ini penulis mengharapkan pendidikan dapat meningkatkan mutu pelayanan pendidikan yang lebih baik, berkualitas, dan professional sehingga dapat tercipta perawat yang terampil, handal dan professional. Tak lupa juga penulis menyarankan agar institusi pendidikan menambah buku-buku referensi sehingga mahasiswa dapat melakukan dan memberikan asuhan keperawatan pada pasien sesuai dengan konsep yang ada dibuku-buku tersebut.

5. Bagi mahasiswa

Sebagai calon tenaga kesehatan khususnya perawat professional, hendaknya mahasiswa keperawatan dapat mempergunakan wadah tempat menimba ilmu dengan semaksimal mungkin, sehingga dalam melaksanakan tindakan keperawatan harus didasari dengan teori yang ada agar nantinya mahasiswa menjadi lebih siap dan mampu mengaplikasikan ilmu keperawatan dengan sebaik-baiknya.

6. Bagi masyarakat

Penulis menyarankan kepada masyarakat untuk lebih sering pergi atau setidaknya berkunjung ke pelayanan kesehatan guna mencari informasi tentang masalah kesehatan khususnya hemoroid. Sehingga masyarakat diharapkan dapat mengetahui tentang pengertian, tanda dan gejala serta penatalaksanaanya secara dini dan cepat.